

**MENYANGKAL EKSISTENSI ALLAH ADALAH KEBODOHAN DAN
KEJAHATAN**

(Analisis Teologis - Biblis Atas Mazmur 53)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

FRANSISKUS RIVANDI KOA

No. Reg. 611 18 058



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2022

MENYANGKAL EKSISTENSI ALLAH ADALAH KEBODOHAN DAN KEJAHATAN

(Analisis Teologis - Biblis Atas Mazmur 53)

OLEH

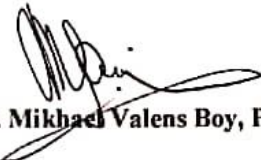
FRANSISKUS RIVANDI KOA

611 18 058

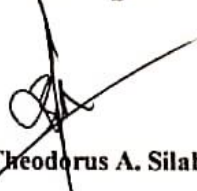
Menyetujui

Pada Hari,Tanggal: Jumat, 10 Juni 2022

Pembimbing I


(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib.)

Pembimbing II


(Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr, L.Th.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic Iur. Can.



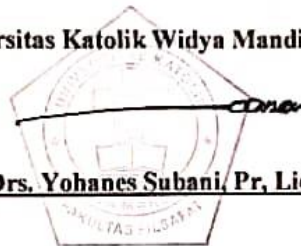
**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Dan Diterima Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

Pada Hari, Tanggal: Jumat, 10 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can.)

Dewan Penguji:

- 1. Rm. Siprianus Senda, Pr, S. Ag, L. Th. Bib**
- 2. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr, L.Th**
- 3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib**

Three handwritten signatures are written on three horizontal dotted lines, corresponding to the members of the examination board listed on the left.



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Rivandi Koa

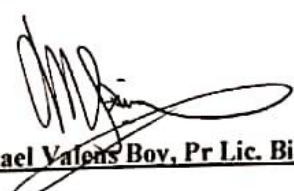
NIM : 611 18 058

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Menyangkal Eksistensi Allah adalah Kebodohan dan Kejahatan (Analisis Biblis - Teologis Atas Mazmur 53)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


(Rm. Mikhael Valens Bov, Pr Lic. Bib)

Kupang, 10 Juni 2022




(Fransiskus Rivandi Koa)

NIM: 611 18 058



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang ,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fransiskus Rivandi Koa

NIM : 611 18 058

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Ilak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Menyangkal Eksistensi Allah adalah Kebodohan dan Kejahatan (Analisis Biblis - Teologis Atas Mazmur 53)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Ilak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 10 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Fransiskus Rivandi Koa

KATA PENGANTAR

Tidak ada ungkapan terindah selain syukur dan terimakasih untuk semua. Pada tempat yang pertama dan utama kepada Allah yang kehadiran-Nya nyata dalam kehidupan manusia. Karena hanya rahmat dan cinta-Nya karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis.

Penulisan skripsi menjadi salah satu tugas akhir yang ditetapkan oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sebagai ketentuan untuk memperoleh gelar sarjana. Sebagai sebuah tugas akhir, penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengukur kapasitas intelektual mahasiswa dalam menggunakan ilmu yang telah diperoleh selama belajar dibangku kuliah serta membantu mahasiswa dalam memadukan dan mengembangkan pengetahuan yang telah ditekuni.

Karya tulis ini merupakan sebuah hasil Analisis Biblis - Teologis atas Mazmur 53 yang memberi pengajaran dan pemahaman kepada setiap manusia untuk tidak menyangkal eksistensi Allah, sebab Allah pada dasarnya ada dan keberadaan-Nya menyejarah dalam kehidupan manusia di setiap zamannya.

Penulis menyadari bahwa selesainya tulisan ini merupakan berkat kemurahan dan kebaikan Tuhan. Berkat Tuhan itu disalurkan kepada penulis melalui mereka yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis. Oleh karena itu, terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dan menuntun saya dalam

penyelesaian skripsi ini. Saya secara pribadi menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang: P. Dr. Philipus Tule, SVD, yang dengan pengabdianya memimpin lembaga ini dan telah memberikan izin bagi penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.

2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can sebagai Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang, yang dengan dedikasinya yang tinggi menerima dan mendidik penulis selama belajar di Fakultas Filsafat UNWIRA.

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr, L.Th, Dan Rm. Siprianus Senda, Pr, S. Ag, Lic. Bib. Sebagai pembimbing dan penguji yang dengan berbagai cara telah mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Para Dosen dan pegawai Fakultas Filsafat yang telah mendidik, memotivasi dan memperkaya penulis dalam menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah.

5. Para Pembina Seminari Tinggi Sto. Mikhael, yang telah membantu penulis dalam pembentukan pribadi yang sehat secara spiritual, psikis dan jasmani.

6. Segenap Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik

Widya Mandira, Kupang dan rekan-rekan seperjuangan; Para Frater Seminari Tinggi Sto Mikhael, Penfui, CMF, MsScc, OCD, OMD yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama masa perkuliahan .

7. Terima Kasih kepada Bapak, Mama, kaka-adikku (Sherly Koa dan Sisilia Koa) yang sangat mencintai, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam perjuangan ini.

8. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya. Fr. Ady Ndau, Fr. Ignas Muda, Fr. Oby Kabu. Dan juga adik tingkat Fr. Melkior Lalo dan Fr. Leonardo Manuk yang selalu memberikan masukan, motivasi dan dukungan kepada saya.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama masa pendidikan. Penulis juga sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis masih membutuhkan masukan dan kritikan yang membangun sehingga karya tulis ini menjadi lebih berkualitas dan berdaya guna.

Penfui, 10 Juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Kedudukan manusia dalam dunia menjadi suatu keistimewaan yang diberikan Allah sebab manusia menempati posisi puncak dari semua ciptaan yang ada. Keistimewaan itu terletak dalam kehendak bebas dan akal budi yang dimiliki manusia dibanding ciptaan lainnya. Hal ini membuat manusia sebagai ciptaan yang bertindak didasari atas kebebasan dan kesadaran yang dimiliki. Kehendak Bebas yang dimiliki manusia pada saat sebelum kejatuhan merupakan kehendak yang berfokus untuk melayani Allah dan melakukan segala yang telah ditugaskan Allah kepadanya. Tetapi sebaliknya setelah peristiwa kejatuhan, manusia tetap menggunakan kehendak bebasnya namun yang dikehendaki oleh manusia pada saat manusia jatuh ke dalam dosa hanyalah melakukan kejahatan. Peristiwa kejatuhan manusia ke dalam perbuatan dosa yang tidak dikehendaki Allah mendapatkan suatu kemunduran dari keaslihan yang dimiliki sebelum jatuh ke dalam dosa yaitu kehilangan Kemuliaan Allah “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” (Rom 3:23). Kehendak bebas yang diberikan oleh Allah kepada manusia mempunyai maksud agar manusia memiliki kehendaknya sendiri, di mana manusia dengan bebas memilih dan menentukan mana yang dikehendaki di dalam hidupnya. Pilihan manusia menentukan relasinya dengan sang pencipta sebab dalam kebebasannya, manusia menentukan pilihan yang harus dipilih untuk dihidupi.

Dalam Mazmur 53 digambarkan keadaan hidup manusia dalam relasinya dengan sang Pencipta. Tindakan menyangkal Allah menjadi kenyataan yang

dilakukan oleh orang-orang bebal dalam kehidupan. Dan hal itu terlihat dalam perbuatan mereka setiap harinya terutama perbuatan jahat yang dilakukan terhadap sesama. Keyakinan bahwa Allah tidak ada menjadi dasar bagi orang-orang bebal dalam melakukan kejahatan yang digambarkan oleh pemazmur dengan begitu jelas “memakan habis umat-Ku seperti memakan roti”. Pemazmur juga menampilkan kelompok diluar mereka yang menyangkal eksistensi Allah. Mereka inilah yang disebut sebagai umat Allah yang selalu percaya akan eksistensi Allah dan selalu mempunyai pengharapan bahwa Allah yang diimani adalah Allah yang dapat membebaskan dan menyelamatkan manusia dari berbagai penindasan yang terjadi.

Pada zaman Postmodernisme yang dihadapi oleh manusia saat ini mempunyai tantangannya tersendiri dalam keterarahan manusia kepada Allah. Berbagai kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan membuat manusia lebih menekankan otonomi diri yang begitu kuat sehingga menyulitkan manusia dalam membangun relasi yang baik dengan sang pencipta. Perbuatan baik dan perbuatan jahat menjadi dua pilihan yang selalu ada dalam kehidupan manusia dan manusia harus memilih untuk menghidupinya dalam kehidupan sehari-hari. Dan tentunya setiap pilihan menentukan kualitas hidup manusia bersama Allah. Ateisme menjadi pilihan bebas manusia zaman ini dimana banyak orang dengan tegas menolak Allah dalam kehidupan sehari-hari. Kaum ateisme selalu melihat pilihannya ini sebagai sebuah kebebasan yang dimiliki sehingga mereka merupakan tujuan bagi diri mereka sendiri. Tidak ada realitas tertinggi yang menentukan hidup mereka.

Dengan demikian, Mazmur 53 menjadi gambaran akan sikap manusia yang menyangkal eksistensi Allah dalam kehidupan. Keyakinan yang demikian pada dasarnya hanyalah sebuah kebodohan belaka karena pada dasarnya Allah ada dan keberadaannya selalu menyejarah dalam kehidupan manusia. Alur pemikiran yang menyangkal eksistensi Allah akan terwujud dalam tindakan kepada sesama yang tidak lagi dilihat sebagai sesama citra Allah, melainkan sesama manusia dilihat sebagai objek yang dapat diperlakukan sesuai dengan kebutuhan dalam hidup. Hal inilah yang menjadi sumber kejahatan yang ada dalam kehidupan manusia saat ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penulisan	7
1.4.1 Bagi Umat Kristiani dan Pembaca Khususnya	7
1.4.2 Bagi Segenap Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	7
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	7
1.5 Metode Penelitian.....	8

1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II PANORAMA KITAB MAZMUR.....	10
2.1 Latar Belakang Kitab Mazmur	10
2.2 Nama	11
2.3 Pengarang	12
2.4 Waktu Penulisan	13
2.5 Kitab Mazmur dan Ibadat di Bait Suci	14
2.6 Kitab Mazmur sebagai Puisi Ibrani	15
2.7 Pengelompokan Kitab Mazmur	17
2.8 Jenis-Jenis Mazmur	19
2.8.1 Mazmur Pujian	20
2.8.2 Mazmur Ratapan	21
2.8.3 Mazmur Kerajaan/Rajawi	22
2.8.4 Mazmur Zion	22
2.8.5 Mazmur Kebijaksanaan	23
2.8.6 Mazmur Kepercayaan	24
2.8.7 Mazmur Permohonan Bersama/ Kolektif	24
2.8.8 Mazmur Permohonan Pribadi	25

2.8.9 Mazmur Liturgi	26
2.8.10 Mazmur Pujian Karena Pentahtaan Tuhan	27
2.9 Teologi Mazmur	27
BAB III ANALISIS EKSEGETIS MAZMUR 53	30
3.1 Gambaran Awal	30
3.2 Teks Mazmur 53	32
3.3 Latar Belakang Teks Mazmur 53	33
3.4 Mazmur 53: Duplikat Mazmur 14	33
3.4.1 Tuhan menjadi tempat perlindungan orang yang tertindas	34
3.4.2 Allah menyertai angkatan yang benar	34
3.5 Kekhasan Mazmur 53	35
3.6 Jenis Sastra	36
3.7 Superscription/ Heading.....	37
3.8 Kiasmus dan Simbolisme	38
3.8.1 Kiasmus	38
3.8.2 Simbolisme	39
3.9 Struktur Mazmur 53.....	39
3.10 Analisis Kosa Kata dalam Mazmur 53	43

3.11 Analisis Ayat-ayat Mazmur 53	49
3.12 Analisis Teologi	53
3.13 Transposisi Kristiani	54
BAB IV ANALISIS TEOLOGIS DAN PEMBUKTIAN TESIS	60
4.1 Eksistensi Allah dalam Kehidupan Manusia	60
4.1.1 Allah Sebagai Pencipta	60
4.1.2 Allah Sebagai Penguasa	61
4.2 Eksistensi Allah di Hadapan Kehendak Bebas Manusia	62
4.2.1 Manusia Mengakui Keberadaan Allah	63
4.2.2 Manusia Menyangkal Keberadaan Allah	65
4.3 Penyangkalan terhadap Eksistensi Allah sebagai Tindakan yang Jahat dan Bodoh	68
4.4 Konsekuensi dari Penyangkalan terhadap Eksistensi Allah	70
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Relevansi bagi Umat Kristiani	75
DAFTAR PUSTAKA.....	79
CURICULUM VITAE.....	82

